

Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pesantren

Rizki Ramadan¹, A. Faizul Mubarak²

^{1,2} Universitas Nurul Jadid

E-mail: rizkiramadanid74@gmail.com¹, a.faizul.mubarak@unuja.ac.id²

Article History:

Received: 01 April 2026

Revised: 10 April 2026

Accepted: 19 April 2026

Keywords:

Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Pesantren, Teknologi Digital

Abstract: Dalam era digitalisasi, pesantren dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisional. Penelitian ini mengkaji berbagai aplikasi teknologi digital, seperti platform pembelajaran daring, multimedia interaktif, dan sumber belajar digital, yang berpotensi meningkatkan efektivitas pengajaran. Metode yang digunakan meliputi studi literatur dan analisis kasus penerapan teknologi di beberapa pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya memperluas akses terhadap materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dan interaksi antara pengajar dan santri. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan agar pesantren secara sistematis mengadopsi teknologi digital sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan zaman

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional yang berperan penting dalam pembelajaran agama Islam di Indonesia, dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan ini. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di pesantren menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi materi ajar. (Muhsin, 2024)

Pendidikan Agama Islam di pesantren tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren telah lama menjadi pusat pembelajaran agama yang melahirkan banyak tokoh dan intelektual Muslim di Indonesia. Melalui pendidikan di pesantren, santri diajarkan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas.

Namun, dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi oleh pesantren semakin beragam. Globalisasi membawa pengaruh budaya luar yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik agama. Oleh karena itu, pesantren perlu beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada santri. (Muchasan et al., 2024).

Teknologi digital menawarkan berbagai alat dan sumber daya yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Dengan memanfaatkan teknologi, pesantren dapat mengakses informasi yang lebih luas, lebih cepat, dan lebih relevan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di pesantren. Selain itu, pesantren dapat menggunakan media pembelajaran digital seperti video kajian, e-book

kitab, serta materi interaktif agar santri lebih mudah memahami isi pelajaran, lebih tertarik, dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.

Teknologi juga membantu pesantren meningkatkan literasi informasi, yaitu kemampuan santri untuk mencari, memilih, dan memverifikasi sumber belajar dengan bijak. Melalui platform pembelajaran daring, santri dapat mengikuti diskusi, kuis, serta evaluasi yang membuat proses belajar lebih terarah dan menarik. Penerapan teknologi dapat memperkuat pendampingan ustaz/guru, karena pembelajaran dapat dipantau melalui tugas digital dan umpan balik yang lebih cepat.

Meningkatkan interaksi antara pengajar dan siswa, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik. Berbagai platform digital, seperti aplikasi pembelajaran, video edukasi, dan forum diskusi online, dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

Salah satu keuntungan utama dari teknologi digital adalah kemampuannya untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi. Santri dapat mengakses buku, artikel, dan video dari berbagai sumber tanpa batasan waktu dan tempat. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan eksploratif, yang akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ajar. (Sabil & Diantoro, 2021).

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan di pesantren juga menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak merata dan minimnya perangkat teknologi, menjadi hambatan utama. Selain itu, tidak semua pengajar memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital, yang dapat menghambat penerapan metode pembelajaran yang inovatif.

Selain itu, pemilihan konten yang sesuai dengan nilai-nilai Islam juga menjadi perhatian penting. Dalam era informasi yang berlimpah, penting untuk memastikan bahwa sumber belajar yang digunakan adalah credible dan relevan dengan ajaran Islam. Kesalahan dalam pemilihan konten dapat berdampak negatif pada pemahaman dan praktik agama santri. (Sahila et al., 2024).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di pesantren. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai dampak teknologi terhadap proses belajar mengajar serta pengembangan kompetensi santri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola pesantren dalam merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi (Pramungkas, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Pesantren Mambaul Ulum. Lokasi penelitian ini dipilih karena pesantren ini dikenal memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan pendidikan melalui inovasi teknologi. Subjek penelitian mencakup pengajar, santri, dan pengelola pesantren. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengajar dan santri untuk memahami pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi digital, serta melalui observasi langsung di kelas untuk melihat implementasi teknologi dalam proses pembelajaran (Putra et al., 2024).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik. Prosesnya mencakup transkripsi hasil wawancara, pengkodean data, serta penyusunan dan pengelompokan tema-tema yang relevan, seperti manfaat teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu membandingkan dan memadukan informasi dari wawancara, observasi, serta dokumen terkait. Dengan demikian, temuan penelitian menjadi lebih kuat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui metodologi tersebut, penelitian

.....

bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi digital dapat dioptimalkan di Pesantren Mambaul Ulum. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menghasilkan rekomendasi yang konstruktif sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan di institusi tersebut. (Nanda & Azizah, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis serta pengumpulan data yang telah dilakukan secara menyeluruh tujuan utama dari penerapan teknologi digital di Pesantren Mambaul Ulum Paiton adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kalangan santri. Adapun pemaparan pembahasan tentang penerapan teknologi digital di pesantren ini:

Peningkatan Akses terhadap Sumber Belajar

Pemanfaatan teknologi digital di Pesantren Mambaul Ulum Paiton telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan akses santri terhadap berbagai sumber belajar. Dengan diterapkannya platform pembelajaran online, santri kini dapat mengakses materi ajar yang lebih bervariasi dan lengkap. Sebelumnya, akses terhadap buku dan sumber belajar lainnya sangat terbatas, terutama bagi santri yang tinggal di daerah terpencil. Kini, mereka dapat menjelajahi video pembelajaran, e-book, dan artikel ilmiah yang tersedia secara online (Ridwan Maulana Rifqi Muzakky et al., 2023).

Salah satu keunggulan dari pemanfaatan teknologi digital adalah kemampuan santri untuk belajar secara mandiri. Dengan akses ke berbagai materi, santri dapat memilih topik yang ingin mereka pelajari lebih dalam sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Misalnya, mereka dapat menonton video pembelajaran berulang kali untuk memahami konsep-konsep yang sulit, atau mengakses materi tambahan yang relevan dengan kurikulum. Hal ini meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam proses belajar.

Selain itu, teknologi digital juga meningkatkan kemampuan literasi digital santri. Mereka belajar menggunakan berbagai alat dan aplikasi yang mendukung pembelajaran, yang merupakan keterampilan penting di era informasi saat ini. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi di Pesantren Mambaul Ulum tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan santri untuk bersaing di dunia yang semakin digital (Priyatna et al., 2024).

Secara keseluruhan, peningkatan akses terhadap sumber belajar di Pesantren Mambaul Ulum Paiton menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memperkaya pengalaman belajar santri dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kombinasi akses yang lebih baik dan konten yang beragam, pesantren ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif dan efektif bagi santri.

Penggunaan Media Pembelajaran

Di Pesantren Mambaul Ulum Paiton, berbagai jenis media pembelajaran digital digunakan, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan e-book. Video pembelajaran memungkinkan santri untuk melihat dan mendengarkan penjelasan materi secara langsung, yang membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Aplikasi edukasi menyediakan latihan yang bersifat interaktif dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan santri, sehingga proses belajar berlangsung sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing.

Penggunaan media digital juga telah meningkatkan keterlibatan santri dalam proses belajar. Dengan adanya konten yang menarik dan interaktif, santri lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Diskusi kelompok yang difasilitasi oleh teknologi, seperti forum online, memungkinkan santri untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan berdiskusi tidak hanya saat tatap muka, tetapi juga di luar jam pelajaran. Melalui fitur komentar, tanya jawab, dan kolaborasi tugas, interaksi antar santri menjadi lebih hidup dan pembelajaran terasa lebih dinamis. Selain itu, ustaz/guru dapat memantau diskusi secara langsung, memberikan arahan, serta

.....

menanggapi pertanyaan santri agar pemahaman mereka semakin terarah.

Media pembelajaran digital memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi santri. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang sangat membantu bagi santri yang memiliki jadwal padat. Fleksibilitas ini memungkinkan santri untuk mengulang materi yang sulit dipahami, meningkatkan pemahaman mereka secara mandiri.

Selain itu, media digital juga mendukung proses evaluasi yang lebih efektif. Dengan sistem penilaian online, pengajar dapat memberikan umpan balik secara langsung kepada santri. Hal ini membantu santri untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka dapat fokus pada area yang perlu diperbaiki (Hasyim & Wijaya, 2019).

Evaluasi dan Umpan Balik

Penerapan sistem penilaian berbasis digital memungkinkan pengajar untuk melakukan evaluasi secara real-time. Dengan menggunakan platform pembelajaran online, pengajar dapat mengadakan kuis dan ujian yang dapat diakses oleh santri kapan saja. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga memberikan data yang akurat mengenai pemahaman santri terhadap materi yang diajarkan (Sholekah, 2020).

Salah satu keunggulan dari evaluasi berbasis teknologi adalah kemampuan untuk memberikan umpan balik yang cepat. Setelah mengikuti ujian atau kuis, santri dapat langsung mengetahui hasilnya beserta penjelasan atas kesalahan yang dibuat. Umpan balik yang konstruktif ini membantu santri untuk memahami kekurangan mereka dan memberikan arahan tentang bagaimana cara memperbaikinya.

Dengan data yang diperoleh dari sistem penilaian digital, pengajar dapat melakukan analisis kemajuan belajar santri secara lebih mendalam. Mereka dapat mengidentifikasi pola belajar dan menentukan area di mana santri mengalami kesulitan. Ini memungkinkan pengajar untuk menyesuaikan metode pengajaran dan menyediakan materi tambahan yang sesuai dengan kebutuhan santri (Sutama et al., 2021).

Evaluasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pengajar, tetapi juga melibatkan santri dalam proses refleksi terhadap pembelajaran mereka. Dengan adanya umpan balik yang jelas, santri didorong untuk melakukan evaluasi diri dan menetapkan tujuan belajar pribadi. Ini menciptakan siklus pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.)

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi digital di pesantren telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, penggunaan media pembelajaran yang interaktif, serta sistem evaluasi dan umpan balik yang efisien, santri dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Teknologi digital tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi santri. Melalui berbagai alat digital, santri memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengatur kecepatan belajar sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Selain itu, evaluasi berbasis teknologi memberikan umpan balik yang cepat dan konstruktif, membantu santri memahami kemajuan mereka dan memperbaiki kelemahan.

Secara keseluruhan, integrasi teknologi digital dalam pendidikan di pesantren berpotensi untuk menciptakan generasi yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di era modern. Dengan dukungan yang berkelanjutan dalam infrastruktur dan pelatihan, pesantren dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan responsif. Selain itu, santri juga dapat memperoleh keterampilan digital yang bermanfaat untuk mendukung proses belajar, komunikasi, serta pengembangan potensi diri secara lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

Hasyim, F., & Wijaya, A. (2019). Peningkatan Mutu Akreditasi Perguruan Tinggi Menggunakan

-
- Sistem Manajemen Dokumen Elektronik (Electronic Document Management System). *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.36564/njca.v4i2.127>
- Muchasan, A., Nur Syam, & Anis Humaidi. (2024). Pemanfaatan Teknologi di Pesantren (Dampak dan Solusi dalam Konteks Pendidikan). *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10(1), 16–33. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v10i1.849>
- Muhsin, M. (2024). Sinergitas Teamwork Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Madrasah. *SKEMA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 001(02).
- Nanda, R., & Azizah, N. (2024). *Krisis Pembentukan Sumber Daya Manusia di Pesantren : Mengatasi Kesenjangan Kualitas di Era Digital Melalui Solusi Adaptif*. 03(06), 392–406.
- PRAMUNGKAS, P. R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Information Communication Technology (Ict) Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v3i2.1402>
- Priyatna, S. E., Muammar, A., & Barni, M. (2024). *MENYINERGIKAN TRADISI DAN TEKNOLOGI : OPTIMALISASI METODE SOROGAN DAN BANDONGAN DI PESANTREN SALAFIYAH MELALUI MEDIA* □ سَمَّيْ ذَلَا نَنْ لُ ا م ن ل ا ر ر . 8(2), 71–51.
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: a systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224. <https://doi.org/10.29210/1202423960>
- Ridwan Maulana Rifqi Muzakky, Rijaal Mahmuudy, & Andhita Risiko Faristiana. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(3), 241–255. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i3.371>
- Sabil, N. F., & Diantoro, F. (2021). Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 209–230. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alislsh/article/view/2134>
- Sahila, H., Listiowati, & Aprilliantoni. (2024). Perkembangan Pesantren Di Era Teknologi Informasi. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(3), 327–333. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i3.16645>
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.1-6>
- Sutama, I. W., Astuti, W., & Anisa, N. (2021). E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
-